

IV KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Keadaan Fisik dan Geografi

Secara geografis Kabupaten Sleman terletak di antara $110^{\circ} 33' 00''$ dan $110^{\circ} 13' 00''$ Bujur Timur, $7^{\circ} 34' 51''$ dan $7^{\circ} 47' 30''$ Lintang Selatan, sedangkan Kabupaten Kulon Progo terletak $110^{\circ} 1' - 110^{\circ} 16'$ Bujur Timur dan $7^{\circ} 38' - 7^{\circ} 59'$ Lintang Selatan. Adapun penjelasan mengenai luas wilayah dan batas wilayah terdapat pada tabel dibawah:

1. Luas Wilayah Kabupaten Sleman dan Kulon Progo

Tabel 21. Luas Wilayah Kabupaten Sleman dan Kulon Progo

No	Wilayah	Km ²	Presentase (%)
1	Sleman	572,82	18,04 %
2	Kulon Progo	586,27	18,40 %

Sumber: BPS DIY 2015

Pada tabel diatas dijelaskan bahwa Kabupaten Sleman memiliki luasan 572,82 km² atau sekitar 18,04% dari luas provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta serta Kabupaten Kulon Progo memiliki luasan 586,27 km² atau sekitar 18,40% dari luas provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Secara umum, Kabupaten Kulon Progo dibagi menjadi 3 bagian, yaitu bagian utara, tengah, dan selatan. Bagian utara merupakan kawasan dataran tinggi yaitu perbukitan Menoreh dengan ketinggian 500 – 1000 meter diatas permukaan laut. Wilayah utara ini meliputi Kecamatan Girimulyo, Kokap, Kalibawang, dan Samigaluh. Bagian tengah merupakan kawasan perbukitan dengan ketinggian 100-500 meter diatas permukaan air laut dengan lereng-lereng yang tergolong bergelombang dan berombak antara 2-15% yang merupakan peralihan dataran rendah dan perbukitan. Wilayah tengah ini meliputi Kecamatan Nanggulan, Sentolo, Pengasih, dan Lendah. Bagian selatan merupakan kawasan dataran

rendah dengan ketinggian 0-100 meter diatas permukaan air laut. Wilayah ini meliputi Kecamatan Temon, Wates, Panjatan, Galur, dan Lendah.

Pada wilayah Kabupaten Sleman terdapat 17 kecamatan, meliputi Kecamatan Berbah, Cangkringan, Depok, Gamping, Godean, Kalasan, Minggir, Mlati, Moyudan, Ngaglik, Ngemplak, Pakem, Prambanan, Seyegan, Sleman, Tempel, dan Turi. Hampir setengah dari luas tanah di wilayah Kabupaten Sleman merupakan tanah pertanian yang subur, hanya dibedakan atas sawah, tegal, pekarangan, dan hutan.

2. Luas Wilayah Kecamatan Pakem dan Kecamatan Samigaluh

Tabel 22. Luas Wilayah Kecamatan Pakem dan Kecamatan Samigaluh

No	Wilayah	Km ²
1	Pakem	43,85
2	Samigaluh	69,29

Sumber: BPS Kulon Progo dan BPS Sleman

Kecamatan Pakem merupakan kecamatan paling utara di Daerah Istimewa Yogyakarta berada di 77,66708' Lintang Selatan dan 110,42011' Bujur Timur. Berdasarkan tabel diatas, Kecamatan Pakem berupa dataran dengan luas wilayah 43,85 km² yang terbagi dalam 5 desa, yaitu Desa Purwobinangun, Desa Candibinangun, Desa Harjobinangun, Desa Pakembinangun, dan Desa Hargobingan. Kecamatan Samigaluh juga merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Kulon Progo yang terletak dibagian utara dan berdasarkan tabel diatas, Kecamatan Samigaluh berupa dataran dengan luas wilayah 69,29 km² yang terbagi dalam 7 desa, yaitu Desa Kebonharjo, Desa Banjarsari, Desa Purwoharjo, Desa Sidoharjo, Desa Gerbosari, Desa Ngargosari dan Desa Pagerharjo.

3. Batas Wilayah Kecamatan Pakem dan Kecamatan Samigaluh

Tabel 23. Batas Wilayah Kecamatan Pakem dan Kecamatan Samigaluh

No	Batas Wilayah	Pakem	Samigaluh
1	Utara	Gunung Merapi	Kab. Magelang
2	Selatan	Kec. Ngemplak	Kec. Girimulyo
3	Timur	Kec. Cangkringan	Kec. Kalibawang
4	Barat	Kec. Turi	Kab. Purworejo

Sumber: BPS Kulon Progo dan BPS DIY

Secara geografis, Kecamatan Samigaluh merupakan kawasan pegunungan yang pada musim hujan sering sekali terjadi longsor atau terdapat beberapa area rawan longsor. Banyak terdapat lereng-lereng yang tidak bisa menjadi kawasan tempat tinggal sehingga biasanya dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai lahan perkebunan dan perhutanan yang ditanami oleh cengkeh, kopi, kakao, pohon jati, sengon, mahoni dan sebagainya.

Sedangkan pada Kecamatan Pakem beriklim layaknya daerah dataran tinggi di daerah tropis dengan cuaca sejuk suhu 18°C - 32°C sebagai ciri khas yang sangat cocok ditanami tanaman hortikultura.

B. Keadaan Penduduk

1. Struktur Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kulon Progo, proyeksi penduduk Kecamatan Samigaluh pada tahun 2015 sebanyak 25.730 jiwa dan jumlah penduduk Kecamatan Pakem dari Badan Pusat Statistik DIY pada tahun 2014 sebanyak 36.915 jiwa. Berikut merupakan tabel yang menjelaskan tentang keadaan penduduk berdasarkan jenis kelamin yang ada di Kecamatan Samigaluh dan Kecamatan Pakem.

Tabel 24. Struktur Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Kecamatan Samigaluh dan Kecamatan Pakem

No	Jenis Kelamin	Pakem		Samigaluh	
		Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	18.641	49,66%	12.643 jiwa	49,13 %
2	Perempuan	18.896	50,34%	13.087 jiwa	50,87 %
	Total	37.537	100 %	25.730 jiwa	100 %

Sumber: BPS Kulon Progo 2015 dan Data Kependudukan dan Capil 2016

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk di Kecamatan Samigaluh sebanyak 25.730 jiwa dengan presentase 49,13% laki-laki dengan jumlah 12.643 jiwa dan presentase 50,87% perempuan dengan jumlah 13.087 jiwa. Lalu pada Kecamatan Pakem dengan presentase 49,66% laki-laki dengan jumlah 18.641 jiwa dan presentase perempuan 50,34% dengan jumlah 18.896 jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk perempuan di Kecamatan Samigaluh dan Kecamatan Pakem lebih banyak dibanding jumlah penduduk laki-laki di dua kecamatan tersebut.

2. Struktur Penduduk Berdasarkan Tingkat Umur

Penggolongan penduduk berdasarkan umur bertujuan untuk mengetahui jumlah penduduk yang belum memasuki usia produktif, penduduk produktif, dan penduduk tidak produktif. Golongan penduduk yang belum memasuki usia produktif yaitu penduduk yang masih berusia kurang dari 15 tahun, sedangkan penduduk yang memasuki usia produktif yaitu penduduk yang berusia 15-65 tahun, lalu yang terakhir yaitu penduduk yang tidak produktif adalah penduduk yang berusia lebih dari 65 tahun.

Tabel 25. Struktur Penduduk Berdasarkan Umur di Kecamatan Samigaluh dan Kecamatan Pakem

No	Umur	Pakem		Samigaluh	
		Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
1	< 15 tahun	7.844	20,90%	5.663	22%
2	15 – 65 tahun	25.295	67,39%	16.474	64%
3	>65 tahun	4.398	11,72%	3.593	14%
	Total	37.537	100%	25.730	100%

Sumber: BPS 2015 dan Data Kependudukan dan Capil Sleman 2016

Pada tabel diatas menjelaskan bahwa pada Kecamatan Samigaluh terdapat 5.663 jiwa yang belum memasuki usia produktif dengan presentase 22%, lalu terdapat 16.474 jiwa yang telah memasuki usia produktif dengan presentase 64%, lalu yang terakhir sebanyak 3.593 jiwa telah memasuki golongan tidak produktif dengan presentase 14%. Lalu pada Kecamatan Pakem terdapat 7.844 jiwa yang belum memasuki usia produktif dengan presentase 20,90%, lalu terdapat 25.295 jiwa yang telah memasuki usia produktif dengan presentase 67,39%, lalu yang terakhir sebanyak 4.398 jiwa telah memasuki golongan tidak produktif dengan presentase 11,72%.

3. Struktur Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Keadaan penduduk berdasarkan mata pencahariannya digunakan untuk mengetahui penyebaran tenaga kerja dan dapat digunakan untuk memprediksi bagaimana keadaan social di wilayah Kecamatan Samigaluh dan Kecamatan Pakem.

Struktur penduduk berdasarkan mata pencaharian dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 26. Struktur Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Kecamatan Samigaluh dan Kecamatan Pakem

No	Pekerjaan	Pakem		Samigaluh	
		Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
1	Belum bekerja	7.060	19,12%	4.705	16,37%
2	Rumah tangga	5.515	14,93%	1.339	4,66%
3	Pelajar/Mahasiswa	6.131	16,60%	4.311	15%
4	Pensiunan	1.150	3,11%	385	1,34%
5	PNS	1.126	3%	335	1,2%
6	TNI	-	0%	15	0,05%
7	Kepolisian RI	-	0%	40	0,14%
8	Perdagangan	2.327	6,3%	59	0,2%
9	Petani	3.924	10,62%	12.083	42%
10	Karyawan Swasta	4.809	13,02%	3.443	11,98%
11	Buruh Lepas	1.028	2,78%	166	0,57%
12	Lainnya	2.390	6,47%	1.860	6,46%
Total		36.915	100%	25.730	100%

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil 2014

Berdasarkan tabel diatas bisa disimpulkan bahwa pada Kecamatan Samigaluh yang menjadi dominan pada tingkat pekerjaan adalah petani yaitu sebanyak 12.083 jiwa dengan presentase 42% sehingga bisa dinyatakan bahwa sector pertanian memegang peranan penting terhadap perekonomian masyarakat di Kecamatan Samigaluh. Lalu pada Kecamatan Pakem yang menjadi dominan pada tingkat pekerjaan adalah masyarakat yang belum memiliki pekerjaan atau tidak bekerja dengan presentase sebesar 19,12% sejumlah 7.060 jiwa.

4. Struktur Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan menjadi salah satu hal yang utama dalam meningkatkan pertumbuhan disuatu wikayah. Bisa dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi tingkat pola pikir dalam menyerap pengetahuan baru. Selain itu tingkat pendidikan pada suatu daerah dapat mempengaruhi kemajuan daerah tersebut. Adapun struktur penduduk menurut

tingkat pendidikan di Kecamatan Samigaluh dan di Kecamatan Pakem dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 27. Struktur Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Samigaluh dan Kecamatan Pakem

No	Pendidikan	Pakem		Samigaluh	
		Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
1	Belum/Tidak Sekolah	5.750	15,47%	4.123	14,34 %
2	Belum tamat SD	4.116	11.07%	2.560	9,00 %
3	Tamat SD	5.445	14,65%	8.645	30,10 %
4	Tamat SMP	4.685	12,60%	5.001	17,40 %
5	Tamat SMA	12.449	33,50%	7.175	24,96 %
6	DI/DII	396	1,06%	160	0,50 %
7	DIII/Sarjana Muda	1.265	3,40%	351	1,20 %
8	Diploma IV/ Strata I	2.834	7,62%	701	2,40 %
9	Strata II	207	0,55%	23	0,08 %
10	Strata III	16	0,04%	2	0,01 %
Total		37.163	100%	28.741	100%

Sumber: Dinas Kependudukan dan Capil 2017

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan tertinggi di Kecamatan Samigaluh terbanyak pada tamatan SD 8.645 jiwa dengan presentase 30,10%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesadaran penduduk di Kecamatan Samigaluh akan pentingnya pendidikan masih kurang. Lalu tingkat pendidikan tertinggi di Kecamatan Pakem terbanyak pada tamatan SLTA sebanyak 12.449 jiwa dengan presentase 33,50%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesadaran penduduk di Kecamatan Pakem akan pentingnya pendidikan termasuk tinggi.